

**PERAN GURU SERTIFIKASI METODE *UMMI* DALAM
MENJAGA KONSISTENSI DAN KUALITAS
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA
DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH KAUMAN WIRADESA**



**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Alfina Indah Febryanti
NIM : 50223013
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Peran Sertifikasi Guru Ummi Dalam Menjaga Konsistensi Dan Kualitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di MI Muhammadiyah Kauman

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag 197101151998031005	Af	13/25 6
Pembimbing 2	Dr. Slamet Untung, M.Ag 196704211996031000	signature	07/25 06

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam,

Dr. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PERAN GURU SERTIFIKASI METODE UMMI DALAM MENJAGA KONSISTENSI DAN KUALITAS PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH KAUMAN WIRADESA” yang disusun oleh:

Nama : Alfina Indah Febryanti
NIM : 50223013
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 20 Juni 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. Hj. Sopiah, M.Ag 19710707 200003 2 001		08 / 07 / 2025
Sekretaris Sidang	Dr. Mohammad Achwan Baharuddin, M.Hum 198701012019031011		08 / 07 / 2025
Pengaji Utama	Dr. Mochamad Iskarmi, S.Pd.I., M.S.I. 19840122 201503 1 004		7/7/2025
Pengaji	Dr. Agus Fakhriana, M. S.I. 19770123 200312 1 001		08 / 07 / 2025



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yang membuat pernyataan,



Alfina Indah Febryanti
NIM. 50223013

MOTTO

وَرَّتِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan. (Al-Muzzammil [73]:4)



PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan segala arahan penulisan penelitian tesis ini.
3. Dr. Slamet Untung, M. Ag sebagai Pembimbing II yang telah memberikan segala arahan yang bijak serta menginspirasi dalam setiap proses penyusunan tesis ini
4. Kedua orang tua tercinta atas segala doa dan kasih sayangnya, kepada kakak tersayang atas dukungan dan motivasinya, serta kepada keponakan tercinta yang menjadi sumber semangat dan inspirasi dalam setiap langkah perjuangan ini.
5. Sahabat dan teman seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi suka duka dalam proses studi ini. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan motivasi yang tak ternilai.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya tesis sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum.

ABSTRAK

Alfina Indah Febryanti, 2025. *Peran Sertifikasi Guru Ummi dalam Menjaga Konsistensi dan Kualitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di MI Muhammadiyah Kauman.* Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Sertifikasi Guru, Konsistensi Pembelajaran, Kualitas Pembelajaran, Metode Ummi, Al-Qur'an.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran guru yang tersertifikasi *ummi* dalam menjaga konsistensi dan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya di MI Muhammadiyah Kauman yang telah menerapkan metode *ummi*. Sertifikasi guru *ummi* menjadi indikator profesionalisme dan kompetensi dalam mengajar Al-Qur'an dengan baik, sistematis, dan sesuai kaidah tajwid. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sertifikasi dalam menjaga konsistensi dan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan narasumber terdiri dari guru *ummi* bersertifikat, wakil kepala madrasah, dan peserta didik. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan, dan diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang tersertifikasi *Ummi* memiliki pengaruh besar dalam menciptakan pembelajaran yang konsisten dan berkualitas, mulai dari penggunaan metode talaqqi dan pembiasaan, hingga keteladanan akhlak. Sertifikasi mendorong guru untuk menerapkan pendekatan sesuai tahap perkembangan kognitif anak dan membentuk lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sertifikasi guru *Ummi* merupakan pondasi penting dalam menjaga kualitas dan kontinuitas pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif dan bermakna.

ABSTRACT

Alfina Indah Febryanti, 2025. *The Role of Ummi Teacher Certification in Maintaining the Consistency and Quality of Qur'an Reading Instruction for Students at MI Muhammadiyah Kauman. Islamic Education Master's Program, Postgraduate School, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisors: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.*

Keywords: Teacher Certification, Instructional Consistency, Instructional Quality, Ummi Method, Qur'an.

This study is based on the importance of certified Ummi teachers in ensuring the consistency and quality of Qur'an reading instruction, particularly at MI Muhammadiyah Kauman, which implements the Ummi method. Ummi teacher certification serves as an indicator of professionalism and teaching competence in delivering Qur'anic education effectively, systematically, and in accordance with tajweed principles. This research aims to analyze the role of certification in sustaining consistent and high-quality Qur'an reading instruction. A qualitative method with a field study approach was employed. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation, with informants consisting of certified Ummi teachers, Qur'an program coordinators, and students. Data analysis followed the Miles and Huberman model, encompassing data condensation, data display, and conclusion drawing and verification. The validity of the data was tested through source, technique, and time triangulation. The findings reveal that certified Ummi teachers significantly contribute to delivering consistent and high-quality instruction through methods such as talaqqi, habituation, and moral exemplification. Certification encourages teachers to apply approaches that align with students' cognitive development and to establish a conducive learning environment. This study concludes that Ummi teacher certification forms a vital foundation in maintaining the effectiveness and continuity of meaningful Qur'an reading instruction.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan limpahan rahmat, taufik, dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “*Peran Sertifikasi Guru Ummi dalam Menjaga Konsistensi dan Kualitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik di MI Muhammadiyah Kauman*” Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, suri teladan utama dalam kehidupan dan pendidikan, semoga kita termasuk umatnya yang memperoleh syafa’at beliau di hari akhir nanti.

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan dukungan baik secara moril maupun akademik. Oleh karena itu, dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala dukungan dan arahannya selama masa studi.
2. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Direktur Pascasarjana sekaligus Pembimbing I, atas bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama proses penelitian.
3. Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Pembimbing II, atas segala nasihat, koreksi, dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
4. Kedua orang tua ku dan keluarga tersayang yang selalu memberikan dukungan dan doa. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
5. Pihak narasumber yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi mengenai tesis ini.

6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membekali penulis dengan ilmu, nilai, dan wawasan keislaman.
7. Staf dan karyawan Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan dan bantuan administratif selama proses studi.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke depan. Besar harapan penulis, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juni 2025



Alfina Indah Febryanti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1. Deskripsi Teori	10
2.1.1. <i>Grand theory</i> : Kompetensi Guru.....	10
2.1.2. <i>Middle Theory</i> : Teori Pembelajaran	13
2.1.3. <i>Applied Theory</i> : Total Quality Management (<i>TQM</i>)	16
2.2. Penelitian Terdahulu	22
2.3. Kerangka Berfikir	37

BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Desain Penelitian	39
3.2. Latar Penelitian	39
3.3. Data dan Sumber Data Penelitian	40
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5. Keabsahan Data	43
3.6. Teknik Analisis Data.....	46
3.7. Teknik Simpulan Data.....	50
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	53
4.1. Sejarah	53
4.2. Visi dan Misi.....	54
4.3. Struktur Organisasi	56
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	57
5.1. Konsistensi Pembelajaran Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kauman.....	57
5.2. Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kauman.	62
5.3. Peran Sertifikasi Guru <i>Ummi</i> Dalam Menjaga Konsistensi Dan Kualitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kauman.....	65
BAB VI PEMBAHASAN.....	70
6.1. Analisis Konsistensi Pembelajaran Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kauman.....	70
6.2. Analisis kualitas pembelajaran Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kauman.....	78
6.3. Analisis peran sertifikasi guru ummi dalam menjaga konsistensi dan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kauman.....	82

BAB VII PENUTUP.....	91
7.1. Simpulan	91
7.2. Implikasi	93
7.3. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.2. Daftar Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 5.1. Daftar Penelitian Terdahulu.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi..... 54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara

Lampiran II : Transkip Wawancara

Lampiran III : Laporan Observasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting bagi seorang Muslim karena berpengaruh terhadap kesempurnaan ibadah. Selain itu, membaca Al-Qur'an juga mendatangkan pahala dari Allah SWT. selain sebagai bentuk ibadah yang berpahala, membaca Al-Qur'an juga diyakini akan menjadi perantara syafaat bagi pembacanya di akhirat kelak (Supriadi et al., 2022) Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam konteks pendidikan Islam masih terdapat banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, sehingga penerapan metode latihan (drill) dan demonstrasi dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan tersebut. Kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama pada ayat-ayat yang panjang, juga sering ditemukan di kalangan siswa sekolah, sehingga strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru menjadi faktor yang sangat penting agar siswa dapat memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. (Tambak et al., 2023)

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ أَتَيْنَاهُمُ الْكِتَبَ يَتَنَوَّهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخَسِرُونَ □ ١٢١ □

“Orang-orang yang telah Kami beri kitab suci, mereka membacanya sebagaimana mestinya, itulah orang-orang yang beriman padanya. Siapa yang ingkar padanya, merekalah orang-orang yang rugi.”

Ayat 121 dari surah Al-Baqarah menekankan betapa pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar sebagai bukti iman. Berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an dikembangkan dan disebarluaskan, salah satunya adalah metode *Ummi*. Metode ini menawarkan pendekatan klasikal individual berbasis talaqqi dan musyafahah dengan standar kurikulum, buku ajar, dan sistem evaluasi yang ketat (Ummi Foundation, 2020). Uniknya, metode ini hanya dapat diajarkan oleh guru yang telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi resmi dari *Ummi Foundation*, yang menjamin bahwa guru memiliki kompetensi teknis dan karakter spiritual yang sesuai (Fauzi 2021). Proses pembelajaran tidak hanya menjadi tempat untuk menyampaikan bacaan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter cinta Al-Qur'an. Guru yang baik menjadi model dalam pembelajaran—dan siswa belajar tidak hanya dari instruksi, tetapi juga dari pengamatan dan peniruan perilaku guru (Bandura 1977).

Profesionalisme guru dalam pembelajaran bukan hanya tentang kemampuan menguasai materi, tetapi juga tentang kedisiplinan, tanggung jawab, dan komitmen untuk menjalankan proses pembelajaran dengan konsisten (Hoy and Miskel 2001). Guru profesional mampu mengelola kelas, merancang pembelajaran yang sistematis, serta mengevaluasi capaian siswa secara objektif dan berkelanjutan. Dalam konteks metode Ummi, guru tidak hanya dituntut untuk mengajarkan materi dengan benar, tetapi juga menjalankan langkah-langkah mengajar sesuai tahapan yang telah ditentukan (Zubaidi 2020). Ketepatan metode, konsistensi waktu, dan keteraturan dalam

pengajaran menjadi ciri khas dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersertifikasi. Keberadaan sertifikasi inilah yang memastikan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan sesuai dengan standar yang dapat diukur. Sertifikasi bukan hanya legitimasi formal, melainkan proses penguatan kompetensi dan pembinaan mutu secara terus-menerus (Martinis 2006). Maka, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana sertifikasi guru berdampak terhadap konsistensi dan kualitas pembelajaran.

MI Muhammadiyah Kauman menjadi salah satu lembaga pendidikan dasar yang secara aktif menerapkan metode *Ummi* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sekolah ini telah menjadikan sertifikasi guru sebagai syarat utama dalam mengajar Al-Qur'an, dan secara berkala mengikuti pembinaan serta evaluasi dari Ummi Foundation (Suwarno 2023). Berdasarkan pengamatan awal, peserta didik di sekolah ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam waktu yang relatif cepat dan stabil. Penerapan metode *Ummi* secara menyeluruh telah membawa perubahan positif terhadap budaya belajar di kelas dan kedisiplinan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan adanya hubungan erat antara kualitas guru, metode yang digunakan, dan capaian belajar siswa. Sekolah ini juga memiliki visi dan manajemen pendidikan yang mendukung inovasi pembelajaran, khususnya dalam bidang pendidikan keagamaan. Oleh karena itu, MI Muhammadiyah Kauman dipilih sebagai lokasi penelitian

karena memiliki karakteristik yang sesuai untuk mengkaji secara mendalam peran guru tersertifikasi metode *ummi* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana peran guru yang telah tersertifikasi Ummi dalam menjaga konsistensi dan meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menjalin hubungan sosial yang positif dengan siswa, dan menerapkan metode pembelajaran secara efektif. Fokus penelitian tidak hanya tertuju pada hasil belajar siswa, tetapi juga pada proses yang dilakukan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan secara utuh praktik pembelajaran yang terjadi di kelas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi madrasah lain yang ingin meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an melalui metode yang terstandar. Selain itu, temuan ini juga dapat memperkaya referensi ilmiah terkait profesionalisme guru dan pembelajaran agama Islam. Harapannya, proses sertifikasi guru dapat dimaknai sebagai bentuk peningkatan mutu pendidikan, bukan sekadar administratif.

Guru yang memiliki sertifikasi dalam metode *ummi* mencerminkan adanya upaya pembinaan jangka panjang yang berkelanjutan. Guru yang mengikuti pelatihan *ummi* akan dibekali dengan pedoman teknis, manajemen kelas, serta prinsip spiritual yang membentuk karakter kepribadian pendidik (Putra 2020). Dengan demikian, guru tidak hanya menjalankan peran sebagai pengajar,

tetapi juga pembimbing yang dapat membentuk karakter siswa. Kegiatan pembelajaran menjadi proses interaksi sosial yang kaya akan keteladanan dan refleksi diri. Peserta didik belajar bukan hanya dari buku, tetapi juga dari cara guru berbicara, bersikap, dan membenarkan bacaan Al-Qur'an mereka. Melalui proses ini, terbentuklah lingkungan belajar yang sehat secara akademik maupun emosional. Guru yang telah menjalani proses sertifikasi cenderung lebih siap menjalankan peran tersebut secara optimal (Sari, 2022)(Sari dan Supriyanto 2025).

Konsistensi pembelajaran menjadi kunci penting dalam keberhasilan siswa menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an. Guru yang mampu menjaga alur pembelajaran secara teratur dan menerapkan metode yang sama dari waktu ke waktu akan menciptakan rutinitas belajar yang produktif. Hal ini sangat terlihat pada pelaksanaan metode Ummi, di mana tahapan pembelajaran sudah terstandar dan harus dijalankan secara disiplin (Khotimah, 2022). Guru yang telah tersertifikasi terbukti lebih mampu menjaga ritme pembelajaran, menggunakan teknik evaluasi secara berkala, dan memberikan penguatan bacaan yang sistematis kepada siswa (Fitriah, 2023). Ketika siswa menghadapi suasana belajar yang stabil dan terarah, mereka lebih mudah mengembangkan keterampilan membaca secara alami. Oleh karena itu, penguatan kompetensi guru melalui sertifikasi menjadi strategi penting dalam menjamin keberlanjutan mutu pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini sekaligus menunjukkan pentingnya pelatihan yang berkelanjutan bagi guru Al-Qur'an di tingkat dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan dari latar belakang tersebut maka dapat ditemukan dan diidentifikasi beberapa permaalahan. Beberapa hasil identifikasi masalah tersebut antara lain:

- 1.2.1. Kualitas guru belum maksimal sehingga mempengaruhi keberhasilan metode *ummi* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an
- 1.2.2. Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam hal kelancaran, makhraj, dan tajwid.
- 1.2.3. Pandangan yang mengabaikan pentingnya sertifikasi guru menjadi masalah dalam menjaga kualitas dan konsistensi kompetensi tenaga pendidik dengan standar yang telah ditetapkan
- 1.2.4. Tanpa sertifikasi, sulit menjamin bahwa guru memiliki pemahaman mendalam mengenai metode *ummi* dan strategi pengajaran yang efektif.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan. Hal tersebut supaya dapat mencapai target penelitian yang dikehendaki dan dalam masalah lebih dapat diatasi secara spesifik. Batasan masalah penelitian ini ialah peran sertifikasi guru ummi dalam menjaga konsistensi dan kualitas pembelajaran membaca Al-qur'an di MI Muhammadiyah Kauman

1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah yang disusun berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1.4.1 Bagaimana konsistensi pembelajaran Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kauman?
- 1.4.2 Bagaimana kualitas pembelajaran Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kauman?
- 1.4.3 Bagaimana peran sertifikasi guru *ummi* dalam menjaga konsistensi dan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kauman?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yang diturunkan dari rumusan masalah, adalah sebagai berikut::

- 1.5.1. Menganalisis konsistensi pembelajaran Al-Quran di MI Muhammadiyah Kauman
- 1.5.2. Menganalisis kualitas pembelajaran Al-Quran di MI Muhammadiyah Kauman
- 1.5.3. Menganalisis peran sertifikasi guru *ummi* dalam menjaga konsistensi dan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kauman

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

- 1.6.1. Menambah wawasan dan literatur ilmiah mengenai peran sertifikasi guru dalam meningkatkan konsistensi dan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- 1.6.2. Memberikan kontribusi akademik bagi kajian pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an berbasis sertifikasi guru.
- 1.6.3. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya terkait efektivitas metode *ummi* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

1.7 Manfaat Praktis

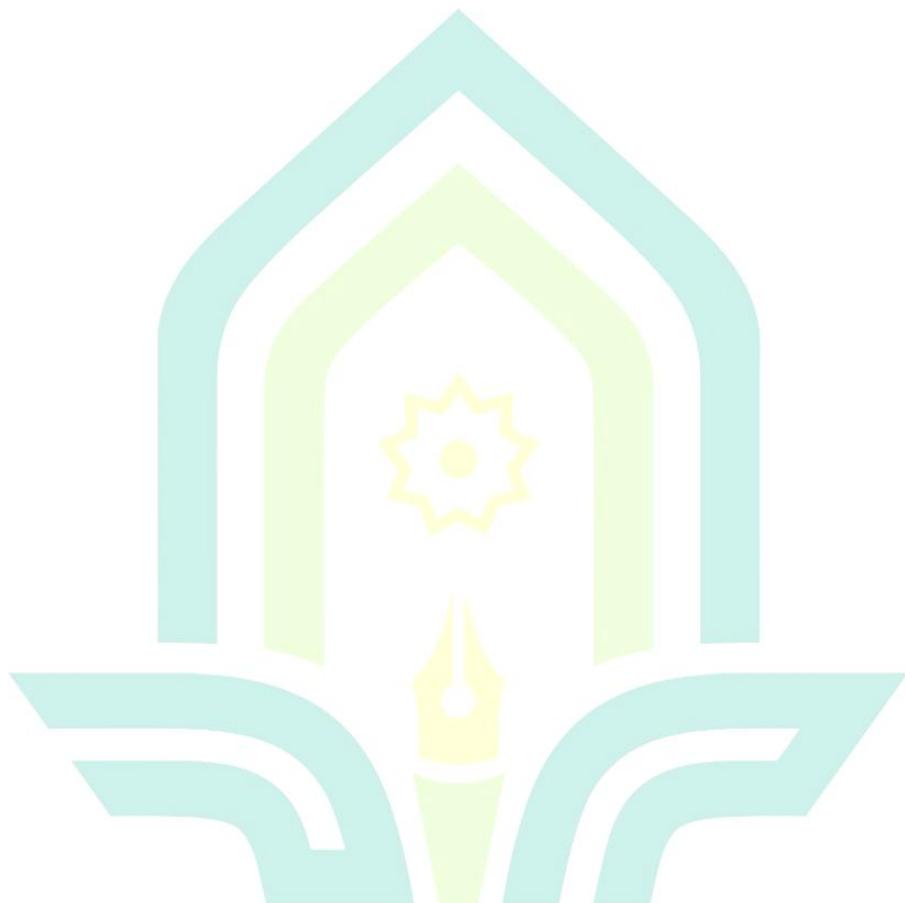
1.7.1. Bagi Guru

- a) Membantu guru memahami pentingnya sertifikasi dalam meningkatkan kompetensi pengajaran metode *ummi*.
- b) Menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan metode *ummi* secara lebih efektif dan konsisten.
- c) Mendorong guru yang belum bersertifikasi untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.7.2. Bagi Peserta Didik

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an, sehingga peserta didik lebih lancar dalam membaca dengan tajwid yang benar.

- b) Memastikan peserta didik mendapatkan pengajaran yang terstandarisasi dan berkualitas dari guru bersertifikasi *ummi*.



BAB VII

PENUTUP

7.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan kajian teoritis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 7.1.1. Konsistensi pembelajaran Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kauman menunjukkan tingkat keberlangsungan yang cukup tinggi, ditandai dengan implementasi program yang terstruktur dan berkesinambungan. Hal ini tercermin dari adanya jadwal tetap pembelajaran Al-Qur'an setiap hari, penggunaan metode Ummi yang diterapkan secara disiplin, serta keterlibatan aktif guru dalam merancang dan menjalankan pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Selain itu, adanya monitoring rutin oleh kepala sekolah serta supervisi berkala dari lembaga mitra (Ummi Foundation) turut memperkuat konsistensi tersebut. Faktor pendukung lainnya adalah budaya sekolah yang mendukung, antusiasme siswa, serta keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, yang secara keseluruhan membentuk ekosistem pembelajaran yang stabil dan berkelanjutan.
- 7.1.2. Kualitas pembelajaran Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kauman dapat dikategorikan baik dan efektif, sebagaimana ditunjukkan oleh capaian peserta didik dalam aspek kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil, ketepatan tajwid, dan peningkatan daya hafal (tahfidz)

yang signifikan. Guru-guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, menggunakan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia MI (tahap operasional konkret menurut teori Piaget), serta mengembangkan strategi belajar yang beragam, seperti pembelajaran visual-auditori, pengulangan sistematis, serta evaluasi formatif yang konsisten. Hal ini berdampak positif terhadap keterlibatan siswa secara afektif maupun kognitif, serta memperlihatkan adanya peningkatan kualitas secara progresif dari semester ke semester.

7.1.3. Peran sertifikasi guru Ummi dalam menjaga konsistensi dan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an sangatlah krusial. Guru yang telah mengikuti proses sertifikasi terbukti memiliki pemahaman mendalam mengenai struktur dan prinsip pembelajaran metode Ummi, termasuk dalam hal pendekatan pembelajaran individual, evaluasi berjenjang, dan strategi klasikal. Sertifikasi juga menjamin bahwa guru tidak hanya memiliki keterampilan teknis dalam mengajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki kesadaran profesional dan tanggung jawab etis yang tinggi terhadap tugasnya sebagai pendidik. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menekankan pentingnya kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial sebagai landasan utama dalam menjalankan tugas kependidikan.

7.2. Implikasi

7.2.1. Implikasi Teoritis:

Temuan penelitian ini memberikan penguatan terhadap teori perkembangan kognitif terutama pada tahap operasional konkret yang dialami oleh siswa sekolah dasar. Tahapan ini menuntut pendekatan pembelajaran yang konkret, berulang, dan berbasis pengalaman langsung. Metode *ummi*, yang mengandalkan strategi pembelajaran sistematis dan pengulangan terstruktur, terbukti selaras dengan prinsip-prinsip dalam teori. Hal ini mempertegas bahwa pengembangan pembelajaran agama, khususnya Al-Qur'an, memerlukan pemahaman psikologi perkembangan anak sebagai dasar pijakan dalam perumusan metode dan pendekatan instruksional.

7.2.2. Implikasi Praktis:

Dalam konteks praktis, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kualitas dan keberlanjutan pembelajaran Al-Qur'an sangat ditentukan oleh kapasitas profesional guru. Guru yang tersertifikasi Ummi lebih mampu menjalankan pembelajaran yang konsisten, terstruktur, dan efektif. Oleh karena itu, pelatihan dan sertifikasi guru dalam metode bacaan Al-Qur'an perlu diperluas cakupannya, agar lebih banyak guru memiliki kompetensi pedagogis yang standar dan sesuai kebutuhan anak. Sekolah juga perlu menjadikan sertifikasi sebagai syarat utama bagi guru Al-Qur'an agar mutu pembelajaran tetap terjaga secara jangka panjang.

7.2.3. Implikasi Kebijakan:

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para pengambil kebijakan, baik di tingkat sekolah maupun di lembaga pendidikan Islam secara lebih luas, untuk menyusun kebijakan penguatan kapasitas guru melalui sertifikasi metode pembelajaran Al-Qur'an. Pemerintah daerah, dinas pendidikan, dan lembaga-lembaga pembinaan pendidikan Islam diharapkan dapat menjalin kerja sama strategis dengan lembaga seperti Ummi Foundation dalam membangun sistem pelatihan guru yang berkelanjutan, sekaligus menetapkan standar mutu guru Al-Qur'an secara nasional agar tercapai tujuan pendidikan Islam yang berkualitas dan berkarakter.

7.3. Saran

7.3.1. Bagi Lembaga Pendidikan (MI Muhammadiyah Kauman):

Disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan konsistensi pembelajaran Al-Qur'an melalui penyusunan program pembelajaran yang lebih sistematis, pelaksanaan evaluasi belajar secara periodik, serta penguatan manajemen mutu internal. Sekolah juga perlu memperkuat budaya mutu di kalangan guru dan siswa, serta memperluas kolaborasi dengan orang tua dan lembaga luar agar pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berlangsung di ruang kelas, tetapi menjadi bagian dari kebiasaan hidup siswa di rumah dan masyarakat.

7.3.2. Bagi Guru Al-Qur'an:

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kompetensinya, tidak hanya melalui pelatihan dan sertifikasi, tetapi juga dengan aktif mengikuti forum ilmiah, komunitas profesional, serta melakukan refleksi berkelanjutan terhadap praktik pembelajaran yang dijalankan. Guru juga diharapkan mengembangkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, serta membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua sebagai bagian dari strategi pembelajaran kolaboratif.

7.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai dimensi afektif dan spiritual dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti pembentukan karakter, nilai religius, dan kedisiplinan melalui pembelajaran berbasis nilai-nilai Al-Qur'an. Selain itu, studi komparatif antara berbagai metode pembelajaran baca Al-Qur'an juga penting untuk melihat efektivitas relatif antar-metode dalam konteks pembelajaran yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Miftahul. (2023). Peran Guru Pengasuh Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Islami Di Lembaga Pendidikan Bina Islam Tanah Grogot Kalimantan Timur. UNniversitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Andini, R., & Fitria, N. (2023). Pembelajaran efektif pada siswa usia dini melalui intervensi personal. *Educhild: Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 34–46. <https://doi.org/10.1234/edu.v9i1.2023>
- Anwar Khaerul. (2023). Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Dan J.S.Bruner Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Madaniyah*.
- Arif Rahman Hakim, Elysa Nurul Qomaria, & Putri Khodiriyah. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Di Tpq Ar-Ridlo Jombang.
- Astuti Widi, & Ratri Nugraheni. (2021). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Asy'ari. (2022). Peran Guru Kelas dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Khairul Anwar Desa Sana Laok Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan Madura.
- Bunga Shafira Azzahra, Astuti Darmiyanti, & Nida'ul Munafidah. (2022). Pembelajaran Metode Ummi Bagi Guru Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional. *Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.766>
- Hamalik Oerman, & Musfah Jejen. (2003). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar. *Pustaka Indah*.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (H. Abadi, Ed.; 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hasan, M. (2022). Metode Penelitian Kualitatif (M. Hasan, Ed.; 1st ed.). Tahta Media Group.
- Hodijatun Nahdah, Asikin, I., & Taja, N. (2022). Strategi Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Al-Qur'an Metode Ummi Melalui Program Upgrading Bacaan Al-Qur'an. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4314>

- Ifnaldi, P. H., Pd Fidhia Andani, M., & Pd, M. (2021). Etika dan Profesi Keguruan. CV. Andhra Grafika.
- Jannah, M. (2024). Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di MIS Kulu Kabupaten Nagan Raya. In Journal Scientific of Mandalika (jsm) e-ISSN (Vol. 6, Issue 2).
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif (F. Annisa & Sukarno, Eds.). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Liansyah, A. F., & Achadianingsih, N. (2020). Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga. Jurnal Com-Edu, 3(3), 2615–1480.
- Lokita, I. G. A., & Utami, P. (2016). Teori Konstruktivisme Dan Teori Sosiokultural: Aplikasi Dalam Pengajaranbahasa Inggris (Vol. 11, Issue 01).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook . SAGE Publications.
- Mochamad Nasichin Al Muiz, & Choiru Umatin. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. Edudeena : Journal of Islamic Religious Education, 6(1).
- Moh. Slamet Untung. (2019). Metodologi Penelitian. Litera Yogyakarta.
- Muhammad Mustofa Habib. (2021). Penggunaan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur'an (Studi Multi Situs di MI Al Azhar Bandung dan MI Islamiyah Pinggirsari Ngantru Tulungagung). IAIN Tulungagung.
- Mujahidin. (2022). Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'An Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Institut PTIQ Jakarta.
- Mulyani, L., & Karwati, D. (2024). Perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar dalam pembelajaran terstruktur. Jurnal Pendidikan Usia Dini (JPUD), 8(2), 101–115. <https://doi.org/10.1234/jpud.v8i2.2024>
- Musafah Jejen. (2014). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar. Prenadamedia.

- Nugroho, A., & Fatimah, S. (2023). *Evaluasi pembelajaran dalam perspektif perkembangan kognitif Piaget*. Jurnal Pendidikan Psikologi, 9(2), 55-70. <https://doi.org/10.2345/jpp.v9i2.2023>
- Nurhadi. (2020). Transformasi Teori Kognitivisme Dalam Belajar Dan Pembelajaran. In Jurnal Pendidikan dan Sains (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Prof. Dr. H. Hamzah B. Uno, M. P. (2007). Profesi Kependidikan : Probelema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia . Bumi Aksara.
- Rahmawati, Y. (2023). Evaluasi formatif dan sumatif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pedagogik*, 17(2), 75–89. <https://doi.org/10.1234/pedagogik.v17i2.2023>
- Salsabila, H., & Nuryati, E. (2024). Pendekatan individual dalam pembelajaran nilai agama di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 89–102. <https://doi.org/10.1234/jpd.v14i1.2024>
- Saputri, R., & Maulida, K. (2024). Asesmen berkelanjutan berbasis perkembangan anak. *Indonesian Journal of Primary Education*, 9(1), 50–63. <https://doi.org/10.1234/ijpe.v9i1.2024>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (n.d.). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sumarlin Hadinata. (2020). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun Di Desa TenigaKecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara Sumarlin Hadinata. In Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial (Vol. 19, Issue 1).
- Supriadi, U., Supriyadi, T., & Abdussalam, A. (2022). Al-Qur'an Literacy: A Strategy and Learning Steps in Improving Al-Qur'an Reading Skills through Action Research. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(1), 323–339. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.1.18>

Suprianingrum. (2013). Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Ar-Ruzz Media.

Suriani, M., & Prasetya, B. (2024). Struktur pembelajaran dan literasi dasar dalam pendidikan dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 43(1), 20–35. <https://doi.org/10.1234/cp.v43i1.2024>

Tambak, S., Rahman, A., Ghani, A., Sukenti, D., Syarif, M., & Susanti, S. (2023). Ummi Method For Madrasah Teacher Professionalism: Is It Effective For Improving Al-Qur'an Reading Skills? In Potensia: Jurnal Kependidikan Islam (Vol. 9, Issue 2).

Ulya, Z. (2024). Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget Dan Teori Neuroscience Dalam Pendidikan Application Of Constructivism Theory According To Jean Piaget And Neuroscience Theory In Education. Journal of Education, 7(1). <https://doi.org/10.32478/m1778y41>

Ummi Foundation. (2011). Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi . Ummi Foundation.

Undang Undang Republik Indonesia. (2005).

Ustadzah Ikromah. (2025). Wawancara Guru.

Widodo, A., & Haryanto, S. (2023). *Penerapan teori Piaget dalam pembelajaran dini*. Jurnal Psikologi Anak, 13(2), 40-55. <https://doi.org/10.2345/jpa.v13i2.2023>

Wulandari, & Basri H. (2022). Standar Kompetensi Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Jurnal Inovasi Pendidikan.

Yasmin Martinis. (2006). Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia . Gaung Persada Press.

Zubaidah, T., & Witarsa, R. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. In Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (Vol. 22, Issue 2).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DATA DIRI

Nama : Alfina Indah Febryanti
 NIM : 50223013
 TTL : Pekalongan, 28 Februari 2000
 Alamat : Desa Petukangan RT 004 RW 001 Wiradesa

PENDIDIKAN

Tahun	Jenjang Pendidikan	Nama Institusi
2018 – 2022	Perguruan Tinggi (S1)	UIN K.H. Abdurrahman Wahid
2015 – 2018	Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMA Negeri 1 Kedungwuni
2012 – 2015	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	MTs Muhammadiyah Pekajangan
2006 – 2012	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	MI Muhammadiyah Delegtukang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ALFINA INDAH FEBRYANTI
NIM : 50223013
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
E-mail address : alfinaindaah@gmail.com
No. Hp : 085866236128

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PERAN GURU SERTIFIKASI METODE UMMI DALAM MENJAGA KONSISTENSI DAN KUALITAS PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI MI MUHAMMADIYAH KAUMAN WIRADESA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 9 Juli 2025



ALFINA INDAH FEBRYANTI

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.